

**SEMARAK DIES NATALIS****UNIVERSITAS BRAWIJAYA****MENUJU PENGABDIAN**

Tahun 2020, Universitas Brawijaya memasuki usia ke-57. Untuk memeriahkan peringatan hari ulang tahun ini, panitia Dies Natalis yang digawangi oleh Fakultas Hukum dan Fakultas Kedokteran Gigi telah merampungkan berbagai jenis kegiatan, mulai dari bidang kesehatan, hukum, kebangsaan dan lainnya. Program-program tersebut hadir demi meningkatkan esensi pendidikan serta pengabdian kepada masyarakat.

#### International Seminar Cross Border Enforcement of Competition Law

Kegiatan ini dilaksanakan pada 12 September 2019. Bertempat di Fakultas Hukum, seminar ini mengundang Prof. Dr. Safinaz Mohd. Hussein dari Universiti Kebangsaan Malaysia dan Dr. Iur. Kazuaki Nishioka dari Yamato University, Jepang. Hadir pula Dina Juliani S.H., M.H selaku Kepala Seksi Hukum Perdata Internasional, pada Direktorat Otoritas Pusat dan Hukum Internasional, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM, Muchamad Reza., SH., MH selaku perwakilan Komisi Pengawasan dan Persaingan Usaha dan Dr. Sukarni, S.H., M.H sebagai akademisi dari Universitas Brawijaya.

#### Konferensi Disabilitas dan Keanekaragaman

Untuk semakin mengenalkan betapa pentingnya hak-hak disabilitas bagi pembangunan Indonesia, Pusat Studi dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya (PSLD UB) mengadakan konferensi tingkat internasional. Bekerja sama dengan Australia-Indonesia Disability Research and Advocacy Network (AIDRAN), konferensi ini mengundang peneliti, pendukung disabilitas dan para pembuat kebijakan untuk penerapan praktik baik dalam inklusi disabilitas di berbagai negara di Asia. "UB akan serius untuk memperhatikan berbagai kebutuhan dan pelayanan terhadap saudara-saudara difabel. UB merasa terpanggil untuk memberikan pelayanan dan memberikan perlakuan yang sama terhadap difabel. Selain itu, UB akan terus berkomitmen sebagai pelopor perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan bagi kaum difabel dengan terus menyediakan sarana prasarana dan berbagai kebutuhan agar bisa di nikmati dan diakses oleh difabel," ujar Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama, Prof. Dr. Ir. Moch. Sasmito Djati, MS saat membuka acara.

Kegiatan yang dilaksanakan pada 24 hingga 29 September 2019 ini menghadirkan pemateri antara lain : Dra. Hj. Dewanti Rumpoko, M.Si (Walikota Batu), Dr. Vivi Yulaswati dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Bappenas, Dr. Ocky Karna Radjasa dari Kementerian Riset Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional, Prof. Nuhfil Hanani AR., MS selaku Rektor Universitas Brawijaya, Muchamad Ali Safa'at SH., MH selaku Dekan Fakultas Hukum, Dina Afrianty dan Slamet Togari selaku peneliti dari AIDRAN, Jana Herz selaku Counsellor Poverty and Social Development, Department of Foreign Affairs and Trade, Australia Embassy serta Aedan Whyatt dari Knowledge Sector Initiative.

Melalui konferensi ini, diharapkan semakin bertambahnya kesadaran dan pemahaman yang lebih baik terhadap isu penyandang disabilitas di Asia. Selain itu juga adanya rencana publikasi ilmiah bersama terkait isu penyandang disabilitas kolaborasi antara UB dan La Trobe University, serta semakin dikenalnya UB sebagai salah satu pelopor penyelenggara forum ilmiah internasional terkait berbagai isu penyandang disabilitas.

#### Seminar Nasional Asset Recovery

Pengembalian aset negara penting untuk mengatasi kerugian negara dan penerapan keadilan di masyarakat. Kejaksaan Jawa Timur misalnya, telah berhasil menyelamatkan aset Kotamadya Surabaya dengan nilai lebih dari Rp 6 Triliun di tahun 2019. Penyelamatan aset ini dilakukan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Timur dan menjadi pemantik bagi Jaksa Intelijen RI untuk bisa menuntaskan permasalahan serupa. Untuk itu, Universitas Brawijaya bersama Kejaksaan Agung RI menggelar Seminar Nasional tentang Peran Kejaksaan dalam Penyelamatan Aset Negara sebagai Pilar Pembangunan Nasional. Acara ini dilaksanakan pada 15 Oktober 2019 lalu di Hotel Grandhika Iskandarsyah, Jakarta.

Hadir sebagai pembicara utama dalam kegiatan ini adalah Jamintel Kejaksaan Agung RI, Dr. Jan S. Maringka, SH., MH. Dr. Risma Triharani, MT (Walikota Surabaya), Didik Farkhan, SH. MH (Wakil Ketua Kejaksaan Tinggi Bali) dan Dr. Prija Djatmika, SH. MH. (Akademisi Fakultas Hukum Universitas Brawijaya). Pada seminar ini pula telah di deklarasikan Gerakan Bersama Penyelamatan Aset Negara, dengan tekad siap melakukan segala usaha dan upaya penyelamatan aset negara yang diikrarkan oleh Asintel Kejaksaan, APEKSI berikut Sekda Provinsi seluruh Indonesia.

#### 1st International Conference Brawijaya Dentistry

Semakin berkembangnya teknologi ilmu kedokteran menghasilkan metode pengobatan yang juga semakin modern. Metode pengobatan regeneratif misalnya, saat ini mulai banyak dipilih oleh para ahli dengan berbagai latar belakang ilmu hingga penelitian medis. Termasuk juga Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya yang telah mengadakan konferensi internasionalnya. Menggandeng Universiti Putra Malaysia, ICBD yang telah diselenggarakan pada 22 hingga 23 November 2019 ini mengundang sejumlah pakar kedokteran gigi dari dalam dan luar negeri. Hadir sebagai pembicara antara lain Prof. Koichi Kato, Prof. Sharida Fakurazi, Prof. Triono Soebroto, Prof. Ika Dewi Ana serta peneliti lainnya.

Mengusung tema "Tantangan Baru Menuju Pengobatan Regeneratif", kegiatan ditujukan untuk menjelaskan perihal pengobatan regeneratif. Pengobatan ini sendiri merupakan pengobatan dengan memperbaiki sel yang rusak hingga kembali berfungsi dengan normal. "Misi kami dalam kegiatan ini adalah meningkatkan kesehatan manusia melalui pengobatan regeneratif, tentunya bidang regeneratif di kedokteran tidak serta merta hadir melalui ilmu medis saja, namun membutuhkan sinergi dari bermacam-macam disiplin ilmu serta praktik klinis," ungkap dr Novi Khila Firani MKes, SpPK selaku Ketua Panitia ICBD.

Salah satu contoh pengobatan regeneratif yang sudah dikembangkan adalah terapi pada kanker darah. Hasilnya memang ada sebagian yang berhasil, karena sangat tergantung pada jenis kankernya. Walau cukup menjanjikan, pengaplikasian metode pengobatan regeneratif tidak serta merta langsung baik seratus persen, perlu adanya optimalisasi melalui tahapan riset. Selain seminar, ICBD juga diisi dengan kompetisi oral dan presentasi poster yang diikuti oleh praktisi dan akademisi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat mengembangkan metode pengobatan di masa depan untuk peningkatan kualitas hidup manusia.

#### International Halal & Thayyib Conference

Semakin meluasnya pemahaman tentang konsep halal memberi dampak pada semakin terbukanya pula kesempatan untuk memperdagangkan berbagai produk halal. Untuk semakin meningkatkan pemahaman ini, Universitas Brawijaya telah melaksanakan International Halal and Thayyob Conference 2019, di Gedung Samanta Krida. Seminar internasional ini dibuka oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, KH Ma'ruf Amin dan didampingi oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa. Wapres menghimbau agar Indonesia jangan hanya menjadi tukang stempel produk-produk halal dunia namun harus mampu menjadi produsen utama produk halal dunia. "Sebagai negara dengan mayoritas muslim pada tahun 2018 lalu, total belanja produk halal Indonesia mencapai 214 miliar US Dolar atau sepuluh persen dari total produk halal dunia," katanya.

Kondisi ini diperparah dengan banyaknya eksportir produk halal dari Brazil dan Australia. Perkembangan produk halal bersifat universal artinya tidak hanya untuk masyarakat muslim tapi juga merupakan bagian kehidupan masyarakat Indonesia tanpa memandang perbedaan yang ada.

Sejalan dengan Wapres, Gubernur Jawa Timur menyatakan akan mendukung pengembangan produk halal di Indonesia dengan menerbitkan dua pasar halal di Kota Malang dan Sidoarjo. Selain seminar internasional, di hari yang sama, UB juga melakukan penandatanganan kerjasama dengan Kementerian Koperasi. Melalui kegiatan ini, UB bertekad menerapkan halal thayyib mulai dari kantin dan akan dikembangkan untuk rumah sakit akademik halal.

#### Bakti Sosial Ikatan Alumni Universitas Brawijaya

Penggunaan kemasan plastik sekali pakai memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Meskipun membantu untuk penyimpanan sementara, plastik sekali pakai tidak dapat terurai jika sudah menjadi sampah. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menghasilkan 175.000 ton sampah per hari atau setara dengan 64 juta ton sampah per tahun. Komposisi sampah didominasi oleh sampah organik, yakni 60 persen dari total sampah. Sedangkan sampah plastik menjadi penyumbang terbanyak kedua sebanyak 14 persen.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, melalui Ikatan Alumni, Universitas Brawijaya memberikan edukasi kepada peserta Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Al Falah di Bantar Gebang, Bekasi. Edukasi ini dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan berupa 100 paket untuk guru dan murid, pemberian tumbler atau wadah minum untuk mengurangi penggunaan minuman kemasan berbahan plastik. Dalam kegiatan ini juga, IKA mengkampanyekan "Plastik Kadit Mbois". Menggunakan bahasa Walikan, kampanye ini merupakan bentuk dukungan Keluarga Besar UB terhadap visi UB Go Green.

#### Brawijaya International Conference on Multidisciplinary Science and Technology

Salah satu upaya dalam meningkatkan pemerinkatan, Universitas Brawijaya wajib menjadi penyelenggara kegiatan ilmiah internasional. Salah satunya melalui Brawijaya International Conference on Multidisciplinary Science and Technology (BICMST). Kegiatan ini diselenggarakan di Gedung Widyaloka pada 2-3 Januari 2020. BICMST adalah forum internasional yang digagas oleh Forum Wakil Dekan II Universitas Brawijaya (Forwadek II UB). Menghadirkan pembicara dari dalam dan luar negeri, kegiatan ini ditujukan untuk peningkatan kapasitas sumber daya dosen dalam peningkatan publikasi internasional serta akreditasi kampus.

BICMST sendiri diikuti oleh sekitar empat ratusan peserta dari berbagai negara dan meloloskan 371 proposal penelitian. Multidisciplinary dianggap sebagai salah satu alternatif solusi terhadap berbagai macam permasalahan global yang ada.